PENGARUH KONSUMSI PUCUK DAUN LABU KUNING (*CUCURBITA MOSCHATA*) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL

Nuraliyah[1], Meity Christiani[2], Meni Fuji Astuti Tanjung[3], Sri Wahyuni[4]
[1]Universitas Aufa Royhan, [2,4]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa, [3]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sakinah Husada
email: nuraliyah@gmail.com, christianimeity@gmail.com

Abstract: *Anemia in pregnancy is a condition of the mother with hemoglobin levels < 11 g% in the first and third trimester, or < 10.5 g% in the second trimester. There is an impact on pregnant women with anemia can be the occurrence of pregnancy continuity disorders, and disorders in the fetus. Non-pharmacological methods use boiled pumpkin shoots to increase the HB levels of pregnant women. The purpose of this study was to determine the effect of consumption of pumpkin leaf shoots on increasing Hb levels in pregnant women. This type of research uses Quasy Experimental method with One Group Pre-test Post-test design. The population in this study were all pregnant women who were anemic. The technique used in this research is to use simple random sampling. Then the sample size in this study was 27 people with Hemoglobin levels <11 g/dl. Data analysis using t test. The results showed that the average value of hemoglobin levels in pregnant women before consumption of pumpkin tops was 9.67 g/dL and the average hemoglobin levels in pregnant women after consumption of pumpkin tops was 11.20 g/dL. The difference between the average hemoglobin level in pregnant women before and after consumption of pumpkin leaf shoots is 1.54 gr/dL. The results of the paired sample t test found that the tcount value was 11.895 with a p value = 0.000, where the p value <0.05 which means that Ha is accepted. This means that there is an increase in hemoglobin levels in pregnant women before and after consuming pumpkin tops. These results prove that consumption of pumpkin leaf shoots is proven effective in increasing Hb levels in pregnant women.*

Keywords: *Anemia, Hemoglobin, Pumpkin leaf decoction*

Abstrak: Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin < 11 gr% pada Trimester satu dan tiga, atau < 10,5 gr% pada trimester dua. Adapun dampak pada ibu hamil dengan anemia dapat terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan, dan gangguan pada janin. Metode non-farmakologi menggunakan rebusan daun pucuk labu kuning untuk meningkatkan kadar HB ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsumsi pucuk daun labu kuning terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil. Jenis penelitian ini menggunakan metode *Quasy Eksperimental* dengan Design *One Group Pre-test Post-test design.* Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang anemia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random *sampling.* Maka besar sampel pada penelitian ini adalah 27 orang kadar Hemoglobin <11 g/dl. Analisis data menggunakan uji t test. Hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum konsumsi pucuk daun labu kuning sebesar 9,67 gr/dL dan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah konsumsi pucuk daun labu kuning sebesar 11,20 gr/dL. Nilai selisih rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning yaitu sebesar 1,54 gr/dL. Hasil uji t *paired sample test* didapatkan bahwa nilai t_{hitung} 11,895 dengan nilai p *value* = 0,000, dimana nilai p value < 0,05 yang berarti Ha diterima. Hal ini berarti terdapat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning. Hasil

tersebut membuktikan bahwa konsumsi pucuk daun labu kuning terbukti efektif dalam meningkatkan kadar Hb pada Ibu Hamil.

Kata kunci: Anemia, Hemoglobin, Rebusan daun pucuk labu kuning

PENDAHULUAN

Kekurangan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar hemoglobin merupakan indikator biokimia untuk mengetahui status gizi pada ibu hamil (Setiawan,A.dkk,2020).

World Health Organization (WHO) merekomendasikan kadar hemoglobin ibu hamil ideal adalah ≥ 11 gr/dl dan tidak dibawah 10,5 gr/dl pada trimester II kehamilan. Tinggi rendahnya kadar hemoglobin selama kehamilan mempunyai pengaruh terhadap berat bayi lahir karena dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin di dalam kandungan (Setiawan,A.dkk,2020).

Kadar Hb yang kurang dari 11 g/dl mengindikasikan ibu hamil menderita anemia. Anemia pada ibu hamil meningkatkan resiko mendapatkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya (Setiawan,A.dkk,2020).

Kematian Ibu menjadi salah satu masalah utama yang ada di Indonesia. Salah satu penyebab langsung Angka Kematian Ibu (AKI) adalah anemia pada ibu hamil.Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8%. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1% (WHO dikutip Ramadhini dan Dewi, 2021)

Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9% dan angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Dampak yang dapat disebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 12% - 28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7% - 10% angka kematian neonatal (Kemenkes RI, dikutip Ramadhini dan Dewi, 2021)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) yang di keluarkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Baritbankes) Di kabupaten/kota Sumatera Utara yaitu kota Medan diketahui ibu hamil mengalami anemia sebanyak 40,5% (Dinkes Provsu, dikutip Ramadhini dan Dewi, 2021). Dampak langsung anemia ibu hamil saat ibu bersalin adalah terjadinya perdarahan sebesar 17,24%. Kondisi ini tentu membutuhkan perhatian khusus untuk dapat menurunkan angka

kematian ibu dan anak. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet Fe (zat besi) kepada ibu hamil selama periode kehamilan, namun kejadian anemia masih tinggi (Purba, M. E., Nurazizah, dikutip Ramadhini dan Dewi, 2021).

Pada September 2025 di UPTD Puskesmas Sidodadi Terdapat 1.245 ibu hamil dari 13 wilayah dan terdapat 5,14% ibu hamil yang Kadar Hemoglobin kurang dari 11 g/dl.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan antara lain paritas, kunjungan ANC, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi, serta faktor penyebab anemia pada kehamilan seperti asupan makanan, pendidikan, pendapatan, Usia ibu, usia kehamilan, dan tingkat pengetahuan juga merupakan faktor penyebab anemia pada kehamilan (Zhao et al., 2022).

Ada beberapa tindakan yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah yaitu secara farmakologi dan juga secara non farmakologi. Terapi farmakologi yang dapat diterapkan sesuai dengan keputusan dan peraturan menteri kesehatan bahwa remaja, WUS dan ibu hamil perlu mengkonsumsi tablet tambah darah berupa yaitu 60mg FeSO4 dan asam folat (0,400mg) yang dikonsumsi setiap minggu sekali dan setiap hari ketika sedang mestruasi dan saat hamil (Permenkes, dikutip Resmi dan Setiani,2020). Seringkali konsumsi tablet Fe ini menimbulkan efek samping seperti mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati serta konstipasi. Efek tersebut membuat tablet Fe kurang diminati oleh masyarakat (Ainiyati.S.O.dkk,2022). Sedangkan terapi non farmakologi untuk meningkatkan kadar Hb dapat dilakukan dengan cara meningkatkan konsumsi yang banyak mengandung vitamin C dan vitamin A untuk membantu penyerapan besi dan membantu proses pembentukan hemoglobin (zulaekah,siti dikutip Septianggraeni.D,dkk,2021).

Menurut Jurnal Kesehatan Stikes Prima Nusantara Bukittinggi, 2022 Daun labu kuning mengandung komponen penting seperti protein, karbohidrat, fosfor, kalsium, zat besi, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. Vitamin B yang berfungsi memperlancar sirkulasi oksigen dalam darah, vitamin A dan zat besi yang berfungsi untuk pembentukan hemoglobin,dan vitamin C yang berfungsi untuk membantu proses penyerapan zat besi, sehingga pucuk labu kuning bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif makanan yang digunakan ibu hamil dalam meningkatkan kadar Hemoglobin (Maria,2019)

Pucuk daun labu kuning menyimpan manfaat yang melimpah untuk kesehatan. Sehingga,Daun labu dipercaya bisa digunakan sebagai obat tradisional. Ciri khas

pucuk daun labu adalah sayuran berdaun hijau gelap. Daunnya sangat fleksibel dan dapat dikenali sebagai obat mujarab untuk menyembuhkan penyakit salah satunya mengatasi kejang, menurunkan kolestrol, meningkatkan kesuburan, mengatasi anemia, mengatur kadar gula, meningkatkan daya tahan tubuh dan sebagai anti bakteri (Salbiah.N.A, 2019).Penggunaan pucuk daun labu kuning sebagai olahan makanan dan obat tradisional sudah banyak dilakukan diantaranya diolah menjadi tepung (Yuni Erlinda,2021),diolah menjadi pangan untuk membantu produksi asi (Tiara Wulndari,2022), dan juga diolah sebagai rebusan untuk meningkatkan kadar Hemoglobin (Pusparini,2022)

Dalam penelitian Apriyani Setelah diberikan asuhan mengkonsumsi pucuk daun labu dengan cara merebus dalam 100 gram atau 12 pucuk daun labu setiap hari selama 6 minggu terdapat pengaruh yang signifikan pucuk daun labu kuning dengan terhadap kenaikan kadar Haemoglobin pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di UPTD puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan, Peneliti mewawancarai 14 ibu hamil yang kadar Hemoglobin (Hb) <11 g/dL, dari hasil wawancara ibu hamil tidak mengetahui manfaat rebusan pucuk daun labu kuning terhadap peningkatan kadar Hemoglobin (Hb).

Maka penulis tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul "Pengaruh Konsumsi Pucuk Daun labu Kuning (Cucurbita moschata) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu hamil Di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan".

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Quasy Eksperimental* dengan Design *One Group Pre-test Post-test design.* Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang anemia dan bertempat tinggal di wilayah naungan UPTD Puskesmas Sidodadi sebanyak 64 orang. Sampel yang diambil adalah ibu hamil yang mengalami anemia di UPTD Puskesmas Sidodadi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random *Sampling.* Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret – juli.

Pada penelitian ini alat ukur/instrument menggunakan lembar observasi

HASIL

4.1. Analisis Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden di UPTD Puskesmas Sidodadi

Kabupaten Asahan pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan usia kehamilan. Karakteristik resonden diuraikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan

No	Data Demografi	Frekuensi	Presentase (%)
1	**Umur**		
	≤ 20 tahun	4	14,8
	21-35 tahun	18	66,7
	>35 tahun	5	18,5
	Jumlah	27	100
2	**Pendidikan**		
	SD/SMP	9	33,3
	SMA	15	55,6
	D-III/ S-1	3	11,1
	Jumlah	27	100
3	**Pekerjaan**		
	Bekerja di rumah	8	29,6
	Bekerja diluar rumah	4	14,8
	Tidak Bekerja	15	55,6
	Jumlah	27	100
4	**Paritas**		
	Primigravida	14	51,9
	Multigravida	13	48,1
	Jumlah	27	100
5	**Usia Kehamilan**		
	Trimester I	8	29,6
	Trimester II	12	44,4
	Trimester III	7	26,0
	Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 4.1.di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas responden berumur antara 21-35 tahun sebanyak 18 responden (66,7%), dengan tingkat pendidikan responden mayoritas tamatan sekolah menengah atas (SMA) yaitu sebanyak 15 responden (55,6%), dan dilihat pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 15 responden (55,6%). Dilihat dari paritas sebagian besar adalah ibu primigravida yaitu sebanyak 14 responden (51,9%) dengan usia kehamilan paling banyak berada pada trimester II sebanyak 12 responden (44,4%).

4.2.2 Peningkatan kadar Hb Pada Ibu Sebelum dan Sesudah Konsumsi Pucuk Daun Labu Kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan

Tabel 4.2

Peningkatan kadar Hb Pada Ibu Sebelum dan Sesudah Konsumsi Pucuk Daun Labu Kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan

Kadar Hb Pada Ibu Hamil	Rata-rata	SD	Min-Max
Sebelum	9,67	0,794	8,4 - 10,9
Sesudah	11,20	1,087	9,2 – 12,7

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum konsumsi pucuk daun labu kuning (*pretest*) rata-rata 9,67 gr/dL dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning (*post test*) rata-rata 11,20 gr/dL. Dilihat dari rata-rata kadar Hb pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning ternyata mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,54 gr/dL. Hasil ini menunjukkan bahwa konsumsi pucuk daun labu kuning dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan.

4.2 Analisis Bivariat

4.2.1 Pengaruh Konsumsi Pucuk Daun Labu Kuning Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Pengaruh Konsumsi Pucuk Daun Labu Kuning Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil

Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil	Rata-rata	Std. Deviasi	Perbedaan rata-rata	t_{hitung}	*p value*
Pre test	9,67	0,794	1,54	11,895	0,000
Post test	11,20	1,087			

Tabel 4.5 diketahui nilai rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum konsumsi pucuk daun labu kuning sebesar 9,67 gr/dL dan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah konsumsi pucuk daun labu kuning sebesar 11,20 gr/dL. Nilai selisih rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning yaitu sebesar 1,54 gr/dL.

Hasil uji t *paired sample test* didapatkan bahwa nilai t_{hitung} 11,895 dengan nilai p *value* = 0,000, dimana nilai p value < 0,05 yang berarti Ha diterima. Hal ini berarti terdapat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan. Hasil tersebut membuktikan bahwa konsumsi pucuk daun labu kuning terbukti efektif dalam meningkatkan kadar Hb pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan.

PEMBAHASAN

4.3.1 Kadar Hb Pada Ibu Hamil Sebelum konsumsi pucuk daun labu kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum konsumsi pucuk daun labu kuning mayoritas mengalami anemia dengan kadar Hb rata-rata 9,67 mg/dL.

Menurut Haryadi (2015), anemia yang sering terjadi dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan. Kenaikan volume darah selama kehamilan akan meningkatkan kebutuhan zat besi. Jumlah Fe yang dibutuhkan oleh ibu hamil akibat meningkatnya volume darah adalah 500 mg.

Salah satu cara untuk memenuhi zat besi yang belum terpenuhi adalah dengan mengonsumsi sumber makanan yang mengandung zat besi. Upaya meningkatkan kadar hemoglobin tidak hanya dengan mengkonsumi tablet zat besi, tapi juga harus memperhatikan asupan nutrisi sehari-hari yaitu bisa dengan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti telur, susu, hati, ikan, daging, kacang-kacangan (tahu, oncom, kedelai, kacang hijau, sayuran berwarna hijau, sayuran berwarna hijau (bayam, daun pucuk ubi kayu, daun pucuk labu kuning) dan buah- buahan (jeruk, jambu biji dan pisang). Adapun daun labu di Indonesia penyebarannya juga telah merata, hampir di semua kepulauan nusantara terdapat tanaman labu, karena disamping cara penanaman dan pemeliharaan yang mudah labu memang dapat menjadi sumber pangan yang dapat diandalkan (Anon., 2010).

Menurut pendapat peneliti, jika kadar hemoglobin (Hb) sebelum perlakuan atau kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil bernilai rendah dikarenakan ketika hamil kebutuhan zat besi (Fe) meningkat dan zat besi (Fe) tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja sehingga ibu hamil harus mengonsumsi suplemen zat besi (Fe) tambahan untuk memenuhi kebutuhan akan zat besi (Fe) agar terhindar dari terjadinya komplikasi dalam kehamilan salah satunya anemia gizi besi.

4.3.2 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Sesudah Konsumsi Pucuk Daun Labu

Kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan

Berdasarkan hasil penelitian sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning terlihat adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan rata-rata 11,20 gr/dL.

Konsumsi bahan makanan mengandung asam folat merupakan alternatif yang tepat untuk mengatasi anemia pada ibu hamil seperti pucuk daun labu kuning dan bahan makan lainnya. Astuti (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan bayam merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka rata-rata kadar hemoglobin sebelum perlakuan yaitu 9,68 gr/dL, 1 minggu sesudah perlakuan yaitu 11,09 gr/dL. Peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil yang diberi bubur kacang merah dikombinasi dengan susu kedelai sehari sekali selama 2 minggu berturut-turut yaitu rata-rata 1,406 gr/dL.

Menurut asumsi peneliti, pucuk daun labu kuning mengandung zat yang berfungsi memperlancar sirkulasi oksigen dalam darah, salah satunya yaitu mengandung zat besi dimana di perlukan untuk pembentukan hemoglobin darah. Vitamin C dan Vitamin A yang memiliki khasiat sebagai antioksidan. Vitamin C juga membantu proses penyerapan zat besi, sehingga diharap kan dapat membantu peningkatan kadar hemoglobin darah.

4.3.3 Pengaruh Konsumsi Pucuk Daun Labu Kuning Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan

Berdasarkan analisis data bivariat diketahui nilai rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum konsumsi pucuk daun labu kuning sebesar 9,67 gr/dL dan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah konsumsi pucuk daun labu kuning sebesar 11,20 gr/dL. Nilai selisih rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning yaitu sebesar 1,54 gr/dL.

Hasil uji t *paired sample test* didapatkan bahwa nilai t_{hitung} 11,895 dengan nilai p *value* = 0,000, dimana nilai p value < 0,05 yang berarti Ha diterima. Hal ini berarti terdapat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan Tahun 2023. Hasil tersebut membuktikan bahwa konsumsi pucuk daun labu kuning terbukti efektif dalam meningkatkan kadar Hb pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maria (2019) yang menjelaskan bahwa pemberian rebusan daun pucuk labu kuning berpengaruh terhadap peningkataan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III, dengan hasil p value = 0,037 (p < 0,05). Kandungan mineral terpenting yang terkandung dalam daun pucuk labu mengandung zat besi, ini sangat penting untuk mengatasi anemia. Dalam 100 gram daun pucuk labu kuning memiliki 4 mg zat besi, dan setelah di rebus kadar zat besi dalam 100 gr daun pucuk labu kuning yaitu sebanyak 3,20 mg (*United States Department Of Agricultur*).

Pucuk daun labu kuning mengandung zat yang berfungsi memperlancar sirkulasi

oksigen dalam darah, salah satunya yaitu mengandung zat besi dimana di perlukan untuk pembentukan hemoglobin darah. Vitamin C dan Vitamin A yang memiliki khasiat sebagai antioksidan. Vitamin C juga membantu proses penyerapan zat besi, sehingga pucuk labu ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif makanan yang digunakan ibu dalam meningkatkan kadar hemoglobin.(Maria, 2019)

Menurut asumsi peneliti, pucuk daun labu kuning mengandung zat yang berfungsi memperlancar sirkulasi oksigen dalam darah, salah satunya yaitu mengandung zat besi dimana diperlukan untuk pembentukan hemoglobin darah. Vitamin C dan Vitamin A yang memiliki khasiat sebagai antioksidan. Vitamin C juga membantu proses penyerapan zat besi, sehingga diharapkan dapat membantu peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum Konsumsi Pucuk Daun Labu Kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan adalah sebesar 9,67 gr/dl.
2. Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil sesudah Konsumsi Pucuk Daun Labu Kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan adalah sebesar 11,20 gr/dL dengan peningkatan kadar hemoglobin sebesar 1,54 gr/dL. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kadar hemoglobin pada Ibu Hamil rata-rata sudah mendekati normal.
3. Hasil uji t *paired sample test* didapatkan nilai p *value* = 0,000 (p < 0,05) yang berarti Ha diterima. Hal ini berarti terdapat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi pucuk daun labu kuning di UPTD Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan. Hasil tersebut membuktikan bahwa konsumsi pucuk daun labu kuning terbukti efektif dalam meningkatkan kadar Hb pada Ibu Hamil .

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyati, S, O. Dkk (2020) Pengaruh Pemberian Buah Bit (Beta Vulgaris L.) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin.

Andra Fram, (2019) Tanaman Labu Kuning [online] https://www.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-usda&kmakan==11416 diakses maret 2023

Andriyani (2020) Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Pekerja Percetakan Koran Di Denpasar.

Apriyani, M, T, P (2021) Penatalaksanaan Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang Diberikan Pucuk Daun Labu Kuning Di Pmb Gusti Ayu Badar Lampung.

Furqon.M, (2018) Karakterisasi Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Berdasarkan Karakter Morfologi

Heliyani, H. D. 2012. Pengembangan Produk Pangan Berbahan Baku Labu Kuning. Jurnal Peningkatan Daya Saing Pangan Tradisional. Vol 2, No 1.

Hasanan, F (2018) Hubungan Kadar Homoglobin Dengan Daya Tahan

Kardiovaskuler Pada Atlet Atletik Fik Universitas Negeri Makassar Diperolehdari:http://eprints.unm.ac.id/10090/1/JURNAL%20FARIDATUL%20HASANAN%20-%20Copy.pdf.

K Hepi Gita (2019) Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi Dan Kadar Hemoglobin Dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita

Maria, R, D (2019) Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Pucuk Labu Kuning Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III.

M I Gusti Ayu Made (2020) Gambaran Kadar Hemoglobin Pasien Penyakit Ginjal Kronis Sesudah Hemodialisis.

Rahmadini, D & Dewi, S (2021) Hubungan Umur, Paritas Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil, Jurnal Kesahatan Ilmiah Indonesia [online], vol 6, no 2 diperoleh dari https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/600/441.

Ratnawati (2020) & Yulaikhah Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19 dikutip Dewi, Cintya Yunita (2021).

Rista Partami (2020) Hubungan Persepsi Dan Motivasi Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kadar Hemoglobin.

Salsabilah, N, A (2019) Manfaat Mengkonsumsi pucuk Daun Labu Kuning (online) diakses pada april 2023 https://www.jawapos.com/health-issues/01225879/rasakan-7_manfaat-mengosumsi-daun-labu-kuning

Setiawan, A, Dkk (2020) Hubungan kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Badan Bayi Lahir, Kota Pariaman, Unuversitas Andalas.

Zhao Et Al., (2022) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.